

**PELAKSANAAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI  
TERHADAP GURU TAMAN KANAK-KANAK UMBUIK NAGARI  
KOTA PAYAKUMBUH**

Tesis

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister  
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh :

**WARNI HOLIZA  
NIM 20330090**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## ABSTRAK

**Warni Holiza, Rakimahwati, 2023. “Pelaksanaan Penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi Terhadap Guru Taman Kanak-kanak Umbuik Nagari Kota Payakumbuh”.**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari beberapa hasil temuan Taman Kanak-kanak Umbuik Nagari yaitu guru masih membuat media pembelajaran menggunakan kertas HVS yang kemudian diperbanyak dengan cara fotocopy, guru belum mampu memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dalam membuat media pembelajaran, guru tidak mampu menggunakan laptop dan printer, kurangnya minat guru dalam mengikuti pelatihan dengan alasan umur, serta kurangnya fasilitas teknologi yang ada di sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi terhadap guru di Taman Kanak-kanak Umbuik Nagari Kota Payakumbuh.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi yang dilakukan untuk memperoleh informasi awal di lapangan, kedua tahap fokus yaitu memfokuskan masalah yang telah ditemukan di lapangan, ketiga tahap seleksi untuk melakukan analisis terhadap data. Desain yang digunakan adalah dengan pendekatan studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengkaji fenomena atau masalah secara mendalam. Sumber data primer yang penulis peroleh adalah dari 3 orang guru Taman Kanak-kanak Umbuik Nagari. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan menurut Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian pada penelitian ini adalah pelaksanaan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terhadap guru TK Umbuik Nagari masih belum maksimal. Guru belum mampu menggunakan teknologi sesuai dengan perkembangan yang sudah ada. Hal ini terjadi karena kurangnya fasilitas yang mendukung terlaksananya pembelajaran yang berbasis teknologi di sekolah tersebut. Media teknologi yang ada di sekolah hanyalah sebuah laptop dan printer yang di pakai secara bersama-sama dalam membuat bahan ajar. Karena keterbatasan alat teknologi yang ada, maka selama ini guru dibantu operator dalam menyelesaikan perangkat pembelajaran.

**Kata Kunci:** *Teknologi Informasi Komunikasi, Guru*

## ABSTRACT

**Warni Holiza, Rakimahwati, 2023. "Implementing The Use of Information and Communication Technology for Kindergarten Teachers Umbuik Nagari Kindergarten, Payakumbuh City".**

This research was motivated by several findings from the Umbuik Nagari Kindergarten, namely teachers still making learning medians using HVS paper which were then reproduced by photocopying, deserts had not been able to take advantage of developments in information technology in making learning medians, teachers were unable to use laptops and printers, the teacher's lack of interest in participating in training for reasons of age, as well as the lack of technological facilities in schools.

The purpose of this study was to determine the implementation of the use of Communication Information Technology for teachers in Umbuik Nagari Kindergarten Payakumbuh City.

This study uses a qualitative research type through three stages, namely the description stage which is carried out to obtain initial information in the field, the second focus stage, namely focusing on problems that have been found in the field, the third stage of selection to carry out data analysis. The design used is a case study approach, namely research conducted by studying phenomena or problems in depth. The primary data source that the author obtained was from 3 Umbuik Nagari Kindergarten teachers. Data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. According to Miles and Huberman, data analysis is used, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the research in this study are that the implementation of the use of information and communication technology for teachers in Umbuik Nagari Kindergarten is still not optimal. Teachers have not been able to use technology in accordance with existing developments. This happened because of the lack of facilities that support the implementation of technology-based learning in these schools. The technology media in schools are only laptops and printers that are used together in making teaching materials. Due to the limitations of existing technological tools, so far teachers have been assisted by operators in completing learning devices.

**Keywords:** Communication Information Technology, Teacher,

**PERSETUJUAN AKHIR TESIS**

---

---

Nama Mahasiswa : Warni Holiza

NIM : 20330090

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof.Dr.. Rakimahwati, M.Pd  
Pembimbing

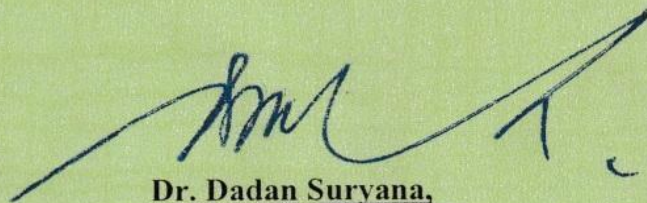


Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd  
NIP. 196303201988031002

Koordinator Program Studi

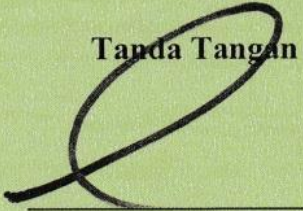

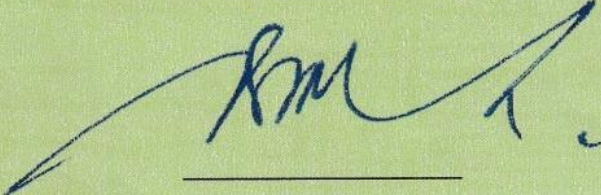


Dr. Dadan Suryana,  
NIP. 197505032009121001

**PERSETUJUAN KOMISI**  
**UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

---

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<b>Prof.Dr.. Rakimahwati, M.Pd</b> (Ketua)	
2.	<b><u>Dr. Farida Mayar, M.Pd</u></b> (Anggota)	
3.	<b><u>Dr. Dadan Suryana</u></b> (Anggota)	

**Mahasiswa**

**Nama** : Warni Holiza  
**NIM** : 20330090  
**Tanggal Ujian** : 03 Februari 2023

## Pernyataan keaslian Tesis

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul

PELAKSANAAN PELATIHAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI  
KOMUNIKASI TERHADAP KOMPETENSI GURU DALAM PROSES  
PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK  
UMBUIK NAGARI KOTA PAYAKUMBUH

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberkan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima

Padang, Januari 2023

Yang memberi pernyataan

  
v arni Holiza

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti persembahkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul **“Pelaksanaan Penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi Terhadap Guru Taman Kanak-kanak Umuik Nagari Kota Payakumbuh”** sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari bahwa tanpa adanya bantuan baik moril dan materi dari berbagai pihak maka penelitian tesis ini tidak akan terwujud, karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibu Prof. Dr. Rakimawati, M.Pd, sebagai Dosen Pembimbing Tesis yang telah bersedia memberikan bimbingan, saran-saran, dan koreksi serta ketelitian dengan penuh kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, serta dukungan. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang dan Direktur Program Pascasarjana beserta staf yang telah banyak membantu sehingga tesis ini dapat terwujud
2. Bapak Dekan Prof.Dr.Rusdinal, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan dan penyelesaian tesis ini.

3. Bapak Dr. Dadan Suryana selaku koordinator Prodi Pendidikan Anak Usia Dini, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan dan penyelesaian tesis ini.
4. Ibu Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd selaku Pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan, masukan, saran-saran dan koreksi serta ketelitian dan kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Ibu Dr. Farida Mayar, M.Pd selaku kontributor 1 yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
6. Bapak Dr. Dadan Suryana selaku kontributor 2 yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan tesis.
7. Kepala Sekolah beserta majelis guru Taman Kanak-Kanak Umbuik Nagari yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian.

Akhirnya semoga segala bantuan yang telah bapak/ibu berikan menjadi amal ibadah disisi Allah SWT dan agar tesis ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan.

Aamiin Ya Rabbal Alamin.

**Padang, Februari 2023**

**Warni Holiza**



## DAFTAR ISI

	halaman
<b>Halaman Judul</b> .....	<b>i</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>ii</b>
<b>Persetujuan Akhir Tesis</b> .....	<b>iv</b>
<b>Persetujuan Komisi Ujian Tesis</b> .....	<b>v</b>
<b>Pernyataan Keaslian Tesis</b> .....	<b>vi</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>vii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>ix</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xi</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>xii</b>
<b>Daftar Lampiran</b> .....	<b>xiii</b>
<b>Bab I Pendahuluan</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Fokus Penelitian .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian .....	9
<b>Bab II Kajian Pustaka</b> .....	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Pengertian Anak Usia Dini .....	10
2. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini .....	12
3. Guru .....	14
4. Penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi .....	33
B. Penelitian Relevan .....	48
C. Kerangka Konseptual .....	51
<b>Bab III Metode Penelitian</b> .....	<b>52</b>
A. Jenis Penelitian .....	52
B. Latar Penelitian .....	53
C. Instrumen Penelitian .....	54
D. Teknik Pengumpulan Data .....	63
E. Teknik Keabsahaan Data .....	64
F. Teknik Analisis Data .....	66
G. Jadwal Penelitian .....	68
<b>Bab IV Hasil dan Pembahasan</b> .....	<b>70</b>
A. Hasil Penelitian .....	70
B. Pembahasan .....	77
<b>Bab V Penutup</b> .....	<b>84</b>

A. Kesimpulan .....	84
B. Implikasi .....	85
C. Saran .....	86
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>87</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 2.1 Standar Kompetensi Guru PAUD .....	19
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Observasi .....	55
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Wawancara Penelitian .....	57
Tabel 3.3 Instrumen Observasi Penelitian .....	58
Tabel 3.4 Instrumen Wawancara Penelitian.....	61
Tabel 3.5 Jadwal Penelitian .....	69
Tabel 4.1 Subjek Penelitian .....	73

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Wawancara dengan Guru GN .....	119
Gambar 2. Wawancara dengan Guru SR .....	119
Gambar 3. Wawancara dengan Guru NA .....	120
Gambar 4. Ruang Kelas TK Umbuik Nagari .....	120
Gambar 5. Visi TK Umbuik Nagari .....	121
Gambar 6. Misi TK Umbuik Nagari .....	121
Gambar 7. Tujuan TK Umbuik Nagari .....	122
Gambar 8. Alat Permainan Luar Ruangan TK Umbuik Nagari .....	122

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Validasi .....	92
Lampiran 2. Program TahunanTK Uumbuik Nagari .....	106
Lampiran 3. Program Semester TK Uumbuik Nagari .....	108
Lampiran 4. RPPH .....	109
Lampiran 5. Lembar Penelitian.....	110
Lampiran 6. Izin Penelitian .....	116
Lampiran 7. Persetujuan Penelitian .....	117
Lampiran 8. Izin Melaksanakan Penelitian .....	118
Lampiran 9. Dokumentasi .....	119

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk memajukan kehidupan generasi bangsa dimasa depan. Pendidikan adalah satu hal yang berguna bagi kemajuan sebuah negara, terutama dinegara kita sendiri yaitu Indonesia. Kebijakan pemerintah dalam meningkatkan pendidikan yaitu dengan mengeluarkan peraturan perundang-undangan. Aturan yang dibuat dimulai dari jenjang pendidikan paling bawah yaitu pendidikan dari usia dini. Pendidikan anak usia dini menurut Rakimahwati (2017) yaitu

*“Early Childhood Education is an early education after child born which can not be ignored, because early childhood can become as a container of self-development of child to be able to develop optimally according to characteristic of its development”.*

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan dini setelah anak lahir yang tidak dapat diabaikan begitu saja, karena anak usia dini dapat menjadi wadah pengembangan diri anak untuk dapat berkembang secara optimal sesuai dengan karakteristik perkembangannya. Menurut Ramadaniah & Rakimahwati (2021) “Usia dini merupakan masa kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon rangsangan (stimulasi) yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan potensi fisik (motorik), intelektual, emosional, sosial, bahasa, seni, dan moral”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa anak pada masa usia dini merupakan masa emas untuk membentuk kematangan pertumbuhan dan perkembangannya. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan stimulus dan rangsangan yang tepat pada anak sesuai dengan usia perkembangannya.

Usaha yang dilaksanakan oleh pemerintah dalam meningkatkan pendidikan usia dini adalah dengan menyediakan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan membuat standar kompetensi untuk anak usia dini serta kurikulum pendidikan anak usia dini (Amaris, et.al., 2018). Menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa “pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”. Tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan semua potensi yang ada pada diri anak sebagai persiapan untuk hidup dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran adalah seorang guru, oleh sebab itu menjadi seorang guru harus memiliki kompetensi untuk mengorganisasi ide-ide yang dikembangkan di kalangan peserta didik sehingga dapat menggerakkan semangat dan minat belajar anak. Peraturan Pemerintah Republik

Indonesia No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mendefinisikan “guru ialah pendidik profesional dengan tugas utama mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah” (Dariyo, 2013). Pendapat Ridwan (2014) adalah “guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi efektif, potensi kognitif, maupun potensi psikomotorik”.

Jadi guru merupakan orang yang memiliki tanggung jawab dalam mendidik, membimbing, memberikan pemahaman serta mengupayakan tercapainya aspek perkembangan seluruh potensi yang ada pada anak mulai dari anak usia dini.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini juga menjelaskan bahwa “guru anak usia dini adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, pelatihan, pengasuhan dan perlindungan”. Guru dinilai profesional apabila seorang guru memiliki kompetensi. Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, bab I pasal 1 ayat 10 yang menyatakan kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru atau dosen dalam melaksanakan pekerjaannya.



Kompetensi guru dalam penelitian Alkornia (2016) merupakan “kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan kewajiban-kewajibannya dengan tanggung jawab dengan tugasnya menjadi guru”. Karena guru merupakan suatu profesi atau pekerjaan, maka kompetensi sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Dalam kaitannya dengan pendidikan, kompetensi menunjukkan perbuatan yang sifatnya rasional untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Kompetensi diperoleh melalui sebuah proses latihan atau pendidikan. Salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran adalah seorang guru, oleh sebab itu menjadi seorang guru harus memiliki kompetensi untuk mengorganisasikan ide-ide yang dikembangkan di kalangan peserta didik sehingga dapat menggerakkan semangat dan minat belajar anak.

Pada perkembangan dunia digital saat ini, guru dituntut agar dapat mengembangkan proses pembelajaran yang cenderung monoton ke arah yang lebih variatif mengikuti perkembangan zaman dan teknologi. Kemajuan teknologi dapat dimanfaatkan guru dalam merancang media pembelajaran yang lebih kreatif dan menggunakan metode baru yang menyenangkan bagi anak didik, misalnya melalui video animasi, belajar melalui aplikasi, menggunakan game, dan sebagainya. Tentunya bagi yang bisa memanfaatkan kemajuan tersebut akan dapat membantu dalam melakukan aktivitas dari sebelumnya. Pemanfaatan kemajuan teknologi akan sangat bermanfaat di suatu lembaga sekolah apabila guru

atau tenaga pendidiknya mampu menguasai teknologi sesuai dengan perkembangannya.

Hasil observasi yang telah dilakukan pada bulan Juni 2022 di TK Umbuik Nagari, beberapa hasil temuan yaitu guru masih menggunakan kertas sebagai media pembelajaran. Pada saat observasi di salah satu kelas TK B yang kebetulan sedang melaksanakan pembelajaran pada tema lingkungan dan sub tema lingkungan rumah. Kegiatan pada tema ini yaitu mengenal alamat rumah sendiri. Sebagai bentuk tugas yang diberikan kepada anak guru membuat gambar berupa maze pada kertas HVS, kemudian anak mencari jalan menuju rumah dengan menggunakan spidol. Gambar maze yang buat oleh guru diperbanyak dengan cara fotocopy sehingga gambarnya hanya berwarna hitam.

Selanjutnya permasalahan guru yang belum mampu memanfaatkan perkembangan teknologi dalam membuat media pembelajaran. Hal ini terlihat saat guru membuat gambar maze sendiri dengan menggunakan kertas yang digambar dengan spidol kemudian difotocopy, seharusnya guru mampu membuat desain maze menggunakan aplikasi laptop dan bisa diberi gambar yang menarik bagi anak.

Karena guru belum mampu memanfaatkan teknologi yang sudah ada di sekolah, maka guru kesulitan dalam membuat media yang kreatif melalui komputer, laptop atau yang sangat akrab dengan anak yaitu melalui android. Bahkan untuk mendownload gambar yang sudah ada di

google saja guru masih mengalami kesulitan, sehingga lebih cenderung memakai kertas dalam membuat media untuk pembelajaran sehari-hari.

Pada saat dilakukan wawancara, guru menjelaskan bahwa di TK tersebut hanya operator yang bisa mengetik dan mengaplikasikan laptop dan printer. Jika semua guru meminta bantuan kepada operator, nanti bisa mengganggu aktivitasnya juga untuk mengerjakan yang lain. Alasan lain yang dikemukakan bahwa dengan media yang dibuat sendiri oleh guru bisa mengajarkan kepada anak kreatifitas dan kemandirian. Selain itu kurangnya minat guru dalam mengikuti pelatihan dengan alasan bukan masanya lagi untuk belajar.

Guru-guru yang senior tidak bersemangat dan tidak ingin mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi yang di adakan dinas pendidikan, karena mereka menganggap hal itu hanya diperlukan untuk generasi muda, sedangkan mereka yang sudah berumur merasa sudah sulit untuk mencerna hal-hal terkait perkembangan teknologi, karena selama ini mereka mengajar menggunakan media yang biasa masih mampu mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak.

Dari hasil observasi dan wawancara singkat dengan guru TK Umbuik Nagari terlihat bahwa tidak semua guru mampu memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, bahkan menggunakan peralatan atau sarana yang ada disekolahpun masih ada yang belum bisa. Seperti menggunakan laptop untuk mengetik, mengedit, atau menulis perangkat pembelajaran, menggunakan printer dalam mencetak lembaran kerja. Berdasarkan hasil

temuan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi Terhadap Guru Taman Kanak-kanak Umuik Nagari Kota Payakumbuh”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru masih membuat media pembelajaran menggunakan kertas kemudian difotocopy.
2. Guru belum mampu menggunakan teknologi informasi dalam membuat media pembelajaran.
3. Guru tidak mampu menggunakan laptop dan printer.
4. Kurangnya minat guru dalam mengikuti pelatihan pengembangan kemampuan komputer dengan alasan umur.
5. Guru kurang melaksanakan penggunaan teknologi informasi komunikasi.

## **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas peneliti memfokus pada guru kurang melaksanakan penggunaan teknologi informasi komunikasi di TK Umuik Nagari Kota Payakumbuh.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian yang dijelaskan di atas dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi terhadap guru TK Umbuik Nagari Kota Payakumbuh?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi terhadap guru TK Umbuik Nagari Kota Payakumbuh.

#### **F. Manfaat penelitian**

Sehubungan dengan tujuan yang hendak dicapai, maka hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai berikut :

##### 1. Secara Teoritik

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pendidikan, terutama dalam ilmu pendidikan anak usia dini. Serta memberikan kontribusi tentang pentingnya pemahaman tentang penggunaan teknologi informasi komunikasi bagi seorang pendidik anak usia dini.

##### 2. Secara Praktik

- a. Pedoman bagi peneliti sendiri selaku pendidik anak usia dini.
- b. Pedoman dan panduan bagi guru pendidikan anak usia dini pada lembaga pendidikan yang lain.

- c. Memberikan pengetahuan bagi pengelola pendidikan anak usia dini dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan tindakan.
- d. Pedoman bagi peneliti selanjutnya

### **G. Kebaharuan Penelitian**

Kebaharuan dari penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu melihat bagaimana penggunaan teknologi informasi komunikasi terhadap guru Taman Kanak-kanak Umbuik Nagari Kota Payakumbuh. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan observasi dan wawancara untuk melihat pemanfaat teknologi yang telah dilakukan di TK Umbuik Nagari. Sejalan dengan perkembangan dunia digital yang mengakibatkan pembelajaran juga harus dikembangkan dengan menggunakan perkembangan digital seperti membuat media pembelajaran yang variatif dan inovatif seperti media pembelajaran interaktif dengan bantuan aplikasi Microsoft Office maupun aplikasi pada android. Pada penelitian ini peneliti akan melihat pelaksanaan penggunaan teknologi informasi komunikasi yang telah digunakan untuk menunjang pembelajaran pada TK Umbuik Nagari Kota Payakumbuh